

## ABSTRAK

Realitas sosial kehamilan pranikan yang terjadi di daerah perkotaan Pulau Bali merupakan akibat dari adanya berbagai wacana sosial yang mempengaruhinya. Realitas sosial tersebut juga menempatkan perempuan pada posisi subordinat di bawah kekuasaan laki-laki. Namun, subordinasi tersebut tidak disadari oleh para perempuan yang mengalaminya karena kekuasaan yang dijalankan dalam realitas sosial tersebut sangat halus.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membongkar wacana sosial yang ada di balik realitas sosial kehamilan pranikah yang terjadi di daerah perkotaan Pulau Bali dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan pendekatan teori Kekuasaan Michel Foucault. Analisis yang dilakukan yaitu analisis wacana kritis. Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data di lapangan yaitu wawancara mendalam kepada subjek-subjek yang mengalami langsung realitas sosial tersebut dan juga berbagai pihak yang mengetahui realitas sosial tersebut. Penelitian ini juga menggunakan konsep-konsep gender dan patriarki untuk menganalisis posisi perempuan di dalam realitas tersebut.

Pentingnya anak di dalam keluarga sebagai wacana dominan dan bergesernya wacana moralitas menjadi wacana yang terpinggirkan memiliki pengaruh penting dalam realitas sosial tersebut. Adanya kekuasaan laki-laki dalam realitas sosial tersebut mengakibatkan perempuan berada pada posisi subordinat yang menyebabkan para perempuan tidak bisa mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Hal tersebut mengakibatkan berbagai masalah lainnya bagi perempuan.

Kata kunci: wacana, kekuasaan, subordinasi

## ABSTRACT

The social reality of premarital pregnancy that occurs in major cities of Bali is a result of the various discourses that influence it. This social reality also places women in a subordinate position under the authority of men. However, this subordination was not realized by women who go through it because the power in social reality was very subtle.

In this study, researchers tried to uncover the discourse that is behind the social reality of premarital pregnancy that occurs in major cities of Bali by using qualitative research methods and with the Michel Foucault Power theory approach. The analysis carried out is critical discourse analysis. The technique used to obtain data in the field is in-depth interviews with subjects who experience the social reality directly and also various parties who know the social reality. This study also uses the concepts of gender and patriarchy to analyze the position of women in the reality.

The importance of offspring in the family as dominant discourse and the shifting of moral discourse into marginalized discourse has an important influence on these social realities. The existence of male domination in social reality results in women being in a subordinate position which causes women to not be able to make decisions for themselves. This has caused various other problems for women.

Keywords: discourse, power, subordination